

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA
DENGAN PENERAPAN METODE PQ4R
DI KELAS 5 SDN BUNIHAYU 1 JALANCAGAK SUBANG
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Titik Suciati
Guru SDN Bunihayu 1 Jalancagak Subang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : a) aktivitas guru menerapkan pembelajaran dengan metode P4QR pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, (b) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode P4QR pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, (c) respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, (d) peningkatan hasil belajar pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R. Sebagai subjek penelitian adalah peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak Subang, berjumlah 37 orang yang terdiri 22 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki. Materi yang dibahas adalah tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, sebagai salah satu materi bahasan di semester pertama. Penelitian dirancang ke dalam penelitian tindakan kelas (PTK), terdiri dari 3 siklus, masing-masing siklus mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan/observasi dan refleksi. Dari hasil pengamatan dan analisis diperoleh kesimpulan bahwa: (1) aktivitas guru menerapkan pembelajaran dengan metode P4QR pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, (2) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode P4QR pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, (3) Sikap peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan menggunakan metode PQ4R, (4) penerapan Metode P4QR dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Kata kunci: Metode Pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect Recite, dan Review*); Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran dikatakan aktif, ketika dalam pembelajaran dapat menumbuhkan suasana belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Pembelajaran aktif adalah proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik. Dinamika untuk mengartikulasikan dunia idenya dan mengkonfrontir ide itu dengan dunia realitas yang dihadapinya. Metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect Recite, dan Review*), merupakan salah satu metode belajar yang memungkinkan peserta didik aktif dan berinteraktif dalam belajar. *Preview*, peserta didik akan aktif di dalam menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan. *Question*, peserta didik akan aktif bertanya untuk memahami materi. *Read*, peserta didik akan aktif membaca secara

detail dari bahan bacaan materi yang dipelajarinya. *Reflect*, peserta didik aktif berdialog tentang apa yang telah dibacanya. *Recite*, peserta didik aktif merenungkan kembali informasi-informasi yang telah dipelajarinya, dan *Review*, peserta didik aktif di dalam merumuskan kesimpulan dari pelajaran yang ditekuninya. Dari uraian tersebut dapat dimengerti bahwa metode PQ4R dapat digunakan dalam pembelajaran tematika di sekolah dasar, seperti halnya di kelas 5 pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia yang diberikan pada semester pertama di kelas 5. Pada materi tersebut banyak menuntut peserta didik untuk banyak membaca, bertanya, berdialog, merenungkan bacaan, dan yang paling penting peserta didik akan mampu mengambil kesimpulan terhadap hal-hal yang telah dipelajarinya. Kondisi ini akan membantu peserta didik memperoleh pengetahuan komprehensif yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi “mengingat” jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali peserta didik memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Mencari tahu dan berperilaku ilmiah yang ditunjukkan peserta didik dalam pelajaran masih sangat lemah. Dan itulah yang terjadi di kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak Subang. Keadaan ini tidak boleh dibiarkan, dan harus dicarikan solusinya melalui penelitian tindakan dalam pembelajaran.

Sejauh ini proses pembelajaran di SDN Bunihayu 1 Jalancagak masih didominasi oleh penjelasan dari guru (guru memiliki segala-galanya), dan bahwa pengetahuan yang diperoleh peserta didik merupakan perangkat fakta-fakta yang harus dihapal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan peserta didik memiliki pemahaman yang baik. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan peserta didik menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong peserta didik mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri, hal seperti inilah yang dimunculkan dalam pembelajaran dengan metode PQ4R.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi fokus utama permasalahan dalam kajian ini adalah: Apakah pembelajaran dengan metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak Subang ? . Secara lebih mendalam, pertanyaan penelitian di atas dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut : (a) bagaimana aktivitas guru menerapkan pembelajaran dengan metode P4QR di kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia ?, (b) bagaimana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode P4QR di kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia ?, (c) bagaimana sikap peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan menggunakan metode PQ4R?, (d) apakah penerapan metode P4QR dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (a) aktivitas guru menerapkan pembelajaran dengan metode P4QR di kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, (b) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode P4QR di kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, (c) respon peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan menggunakan metode PQ4R, (d) penerapan Metode P4QR dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak

Hewan dan Manusia. Selanjutnya dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat, diantaranya : (a) peserta didik, dapat meningkatkan kualitasnya dalam belajar dengan cara mengemukakan ide, bertanya, membaca, bedialog dan mengambil kesimpulan. Dengan munculkan kemampuan tersebut, diharapkan peserta didik lebih memahami gejala-gejala dan ide-ide yang ada di lingkungan belajarnya serta akan bermanfaat bagi kehidupannya, di masa yang akan datang, dan belajar seperti ini dapat dijadikan salah satu cara belajar pilihan atau yang diminati oleh peserta didik, (b) Guru, dapat dijadikan media atau fasilitas, atau tambahan informasi untuk meningkatkan profesionalismenya dan berinovasi dengan melakukan kajian-kajian yang lebih luas tentang permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menentukan model pembelajaran tematik. Penelitian ini menjadi tambahan pengalamannya untuk terus berpikiran maju dan bersifat inovatif sesuai dengan tuntutan kebutuhan dalam proses pendidikan, (c) peneliti lain dapat melakukan inovasi pembelajaran sebagai langkah membuka wawasan profesionalisme dalam melaksanakan tugas pemberian pelayanan kepada peserta didik.

METODE

Metode dalam pembelajaran merupakan titik tolak atau sudut pandang yang digunakan pada proses pembelajaran. Sebagai sudut pandang, maka proses pada tahap ini masih sangatlah umum. Dibutuhkan suatu tahap lagi yang merupakan rincian dari metode, yaitu *strategy* dan metode yang sejalan. Terdapat dua metode dalam pembelajaran, yaitu metode yang berpusat pada guru (*teacher centred approaches*) dan metode yang berpusat pada peserta didik (*student centred approaches*). Menurut Pupuh (2007) metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian umum, metode dimaknai sebagai suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Jika dikaitkan dengan pendidikan, maka metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam strategi.

Menurut Suprijono (2009 :103), terdapat banyak strategi pembelajaran aktif. Salah satunya adalah PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review*). Pada metode pembelajaran PQ4R diawali dengan membangun pengalaman melalui aktivitas membaca. Dengan kebiasaan membaca, peserta didik akan memiliki *stock of knowledge*. Metode PQ4R ini merupakan salah satu metode yang mampu mengembangkan peserta didik untuk membaca lebih efektif dan efisien.

Adapun sintaks atau tahapan pembelajaran dengan metode PQ4R adalah, seperti berikut: (1) *Preview*. Seperti namanya PQ4R, kegiatan ini diawali dengan “P” yang berarti *preview*. Fokus *preview* adalah peserta didik menemukan ide-ide pokok yang dikembangkan dalam bahan bacaan, (2) *Question*. Langkah berikutnya adalah “Q” yang berarti question atau bertanya. Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan dapat dikembangkan dari yang sederhana menuju pertanyaan yang kompleks, (3) *Read*. Setelah pertanyaan-pertanyaan dirumuskan, selanjutnya peserta didik membaca atau “R” yang berarti *read* secara detail dari ahan bacaan yang dipelajarinya, (4) *Reflect*. Selama membaca peserta didik harus melakukan refleksi atau “R” berarti *reflect*. Selama membaca mereka tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, namun terpenting adalah mereka berdialog dengan apa yang dibacanya, (5) *Recite*. *Recite* atau “R” adalah langkah berikutnya. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari, dan (6) *Review*. Langkah

terakhir adalah peserta didik diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti sari dari bahan yang telah dibacanya. Terpenting pada tahap ini peserta didik mampu merumuskan kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan. Langkah tersebut dinamakan “R” atau *Review*.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru secara kolaboratif dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Penelitian dilaksanakan di kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak tahun pelajaran 2018-2019. Adapun desain yang digunakan adalah desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, yaitu serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi (Mulyasa 2009). Penelitian akan dilakukan sebanyak 2 siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, lembar observasi, dan lembar tes evaluasi. Subjek penelitian yang dijadikan sumber untuk memperoleh data adalah peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak Subang, berjumlah 37 orang yang terdiri 22 peserta didik perempuan dan 15 peserta didik laki-laki. Materi yang dibahas adalah tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia, sebagai salah satu materi bahasan di semester pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan analisis diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Observasi terhadap Aktivitas Guru dalam pembelajaran

Dalam upaya mengetahui kemampuan guru dalam menguasai model pembelajaran, selama pembelajaran dilakukan pengamatan oleh rekan sejawat yang bertindak sebagai kolaborator/observer. Hasil pengamatan yang dilakukan akan disajikan pada tabel berikut : diperoleh hasil pengamatan bahwa guru pada pembelajaran siklus I sudah cukup baik dalam mempersilahkan mengemukakan ide-ide yang dimilikinya tentang mempersilahkan peserta didik untuk mengemukakan ide-ide yang dimilikinya tentang pengertian organ gerak hewan dan manusia, mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, mempersilahkan peserta didik berdialog dengan apa yang dibacanya, dan sudah baik dalam melakukan apersepsi dengan menjelaskan metode pembelajaran PQ4R, mempersiapkan kelas dengan memeriksa kelengkapan belajar yang dimiliki peserta didik, mempersilahkan peserta didik untuk membaca detail materi yang akan dibahas, mempersilahkan peserta didik untuk merenungkan kembali apa yang telah dibacanya, mempersilahkan peserta didik untuk mengambil hal-hal penting dari yang dibacanya, melakukan bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan pembahasan melalui diskusi kelompok, dan bersama peserta didik mengambil kesimpulan dari hasil belajar hari itu.

Pada siklus II guru sudah menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I, yaitu guru sudah cukup baik dalam mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan guru sudah baik dalam mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, mempersilahkan mengemukakan ide-ide yang dimilikinya tentang organ gerak hewan dan manusia, mempersilahkan peserta didik berdialog dengan apa yang dibacanya, mempersilahkan peserta didik untuk merenungkan kembali apa yang telah dibacanya. Guru sudah sangat baik dalam melakukan apersepsi dengan menjelaskan metode pembelajaran PQ4R, mempersilahkan peserta didik untuk membaca detail materi yang akan dibahas, mempersilahkan peserta didik untuk mengambil hal-hal penting dari yang dibacanya, melakukan bimbingan kepada peserta

didik untuk melakukan pembahasan melalui diskusi kelompok, bersama peserta didik mengambil kesimpulan dari hasil belajar hari itu.

Pada pembelajaran siklus III guru semakin menunjukkan penguasaannya dalam mengelola kelas, khususnya menerapkan metode PQ4R. Guru sudah baik dalam mempersilahkan mengemukakan ide-ide yang dimilikinya tentang organ gerak hewan dan manusia, mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan, dan guru sudah sangat baik dalam melakukan apersepsi dengan menjelaskan metode pembelajaran PQ4R, mempersiapkan kelas dengan memeriksa kelengkapan belajar yang dimiliki peserta didik, mempersilahkan peserta didik berdialog dengan apa yang dibacanya, mempersilahkan peserta didik untuk mengambil hal-hal penting dari yang dibacanya, melakukan bimbingan kepada peserta didik untuk melakukan pembahasan melalui diskusi kelompok, dan bersama peserta didik mengambil kesimpulan dari hasil belajar hari itu.

b. Observasi terhadap Aktivitas Peserta didik dalam pembelajaran

Selain dilakukan pengamatan terhadap guru sebagai implementator, dilakukan pula pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama tindakan pembelajaran. Hasil pengamatan kolaborator terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran, diperoleh hasil pengamatan bahwa pada siklus I, peserta didik sudah cukup baik dalam mempersiapkan kelengkapan belajar yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan, menyampaikan ide-ide yang dimilikinya tentang organ gerak pada hewan dan manusia, menyampaikan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak dimenegrti, berdialog dengan apa yang dibacanya, dan bersama guru mengambil kesimpulan dari hasil belajar hari itu. Peserta didik sudah baik dalam memperhatikan apersepsi tentang pembelajaran dengan metode PQ4R, membaca detail materi yang akan dibahas, merenungkan kembali apa yang telah dibacanya, mencari hal-hal penting dari yang dibacanya secara sungguh-sungguh, dan mengikuti bimbingan dari guru untuk melakukan pembahasan melalui diskusi kelompok.

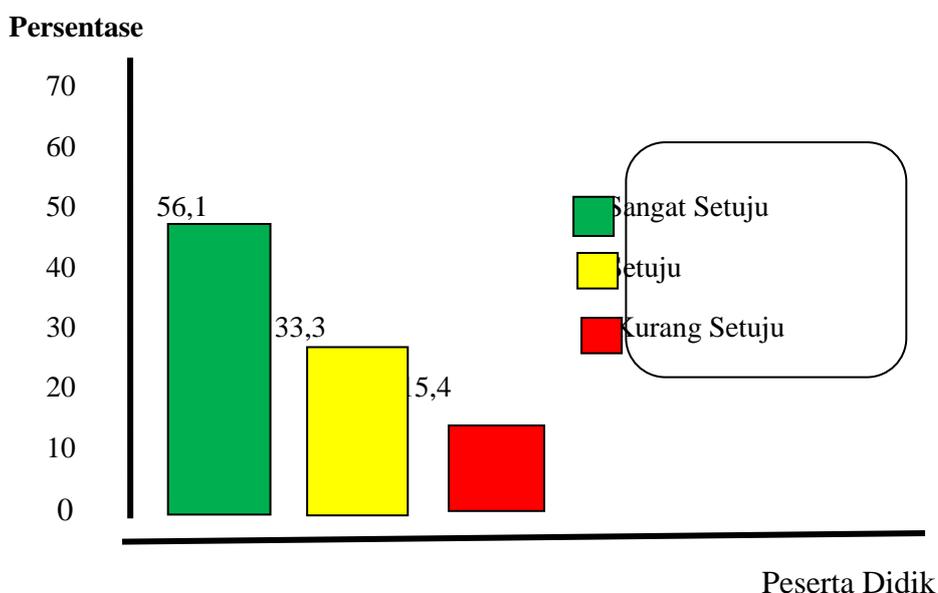
Pada siklus II peserta didik sudah baik dalam mempersiapkan kelengkapan belajar yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan, menyampaikan ide-ide yang dimilikinya tentang organ gerak hewan dan manusia, menyampaikan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak dimengerti, berdialog dengan apa yang dibacanya, merenungkan kembali apa yang telah dibacanya. Peserta didik sudah sangat baik dalam memperhatikan apersepsi tentang pembelajaran dengan metode PQ4R, membaca detail materi yang akan dibahas, mencari hal-hal penting dari yang dibacanya secara sungguh-sungguh, mengikuti bimbingan dari guru untuk melakukan pembahasan melalui diskusi kelompok, dan bersama guru mengambil kesimpulan dari hasil belajar hari itu.

Pada siklus III peserta didik sudah baik dalam menyampaikan ide-ide yang dimilikinya tentang organ gerak hwan dan manusia, menyampaikan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak dimengerti. Peserta didik sudah sangat baik dalam memperhatikan apersepsi tentang pembelajaran dengan metode PQ4R, mempersiapkan kelengkapan belajar yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan, membaca detail materi yang akan dibahas, berdialog dengan apa yang dibacanya, merenungkan kembali apa yang telah dibacanya, mencari hal-hal penting dari yang dibacanya secara sungguh-sungguh, mengikuti bimbingan dari guru untuk melakukan pembahasan melalui diskusi kelompok, dan bersama guru mengambil kesimpulan dari hasil belajar hari itu.

c. Analisis Respon Peserta Didik

Hasil angket akan menggambarkan respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di

kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak. Interpretasi hasil perhitungan terhadap pernyataan sikap dapat diuraikan sebagai berikut : (a) peserta didik menyatakan setuju (62,1 %) dan menyatakan sangat setuju (37,9 %) bahwa pembelajaran dengan metode PQ4R dapat merangsang peserta didik untuk mengemukakan ide-ide dalam belajar, (b) peserta didik menyatakan setuju (51,4 %) dan menyatakan sangat setuju (43,2 %) dan menyatakan kurang setuju (5,4 %) bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R dapat membantu kemampuan membaca peserta didik, (c) peserta didik menyatakan setuju (67,5 %) dan sangat setuju (32,5) bahwa pembelajaran dengan metode PQ4R membantu peserta didik untuk berani mengajukan pertanyaan, (d) peserta didik menyatakan setuju (72,9 %) dan sangat setuju (27,1 %) bahwa belajar dengan menggunakan metode PQ4r dapat membantu daya ingat yang lebih kuat terhadap hasil bacaan, (e) peserta didik menyatakan setuju (62,2 %) dan menyatakan sangat setuju (32,4 %) dan menyatakan kurang setuju (5,4 %) bahwa pembelajaran dengan metode PQ4R dapat membantu mengembangkan kemampuan bertanya peserta didik, (f) peserta didik menyatakan setuju (72,9 %) dan menyatakan sangat setuju (21,6 %), dan menyatakan kurang setuju (5,4 %) bahwa pembelajaran dengan metode PQ4R membantu peserta didik untuk membaca materi yang dibahas, (g) peserta didik menyatakan setuju (67,5 %) dan menyatakans angat setuju (32,5 %) bahwa pembelajaran dengan metode PQ4R membantu peserta didik memperoleh informasi yang lebih banyak tentang materi ajar, (h) peserta didik menyatakan setuju (62,1 %) dan menyatakan sangat setuju (27,0 %) dan menyatakan kurang setuju (10,9 %) bahwa pembelajaran dengan metode PQ4R dapat membantu peserta didik untuk mengingat kembali bacaan yang sudah dikuasai sebelumnya, (i) peserta didik menyatakan setuju (43,2 %) dan menyatakan sangat setuju (40,5 %), dan menyatakan kurang setuju (16,3 %) bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R dapat membantu peserta didik untuk mengartikluasikan pokok-pokok materi pelajaran yang telah dimilikinya, dan (j) peserta didik menyatakan setuju (62,1 %) dan menyatakan sangat setuju (37,9 %) bahwa pembelajaran dengan metode PQ4R membantu peserta didik untuk menyimpulkan hasil belajar.

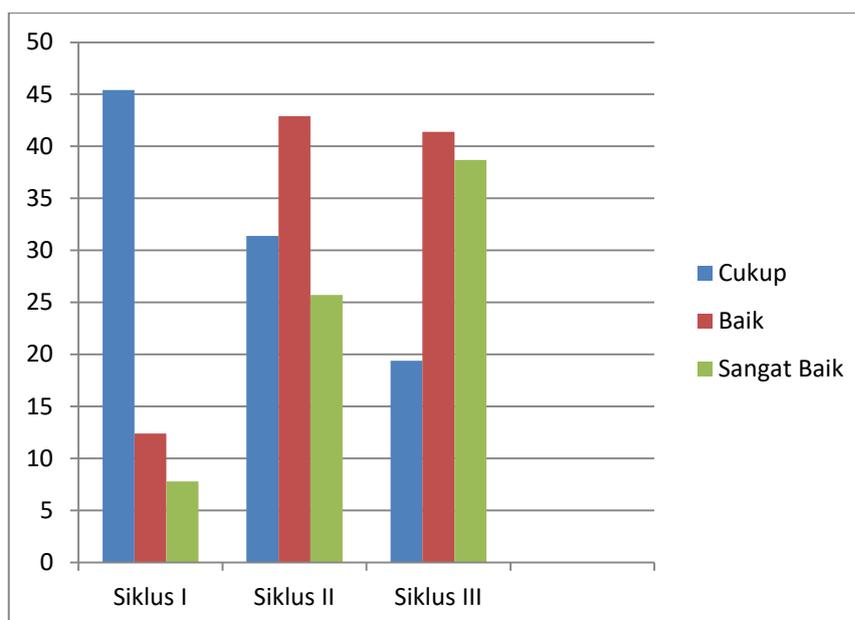


Gambar 1 Respon Peserta Didik

d. Hasil Evaluasi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik merupakan tujuan utama dari pengamatan penelitian ini. Hasil belajar yang dimaksud diperoleh dari evaluasi terhadap peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan diambil dari materi-materi yang sudah diberikan selama pembelajaran, yaitu dari pembelajaran kesatu sampai pembelajaran keenam. Secara keseluruhan bahwa kemampuan peserta didik dapat dikembangkan oleh guru melalui pembelajaran dengan metode PQ4R. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang menunjukkan peningkatan kemampuannya dari siklus I ke siklus II dalam dimensi-dimensi yang dievaluasi. Pada siklus I, rata-rata peserta didik yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup adalah sebesar 16,7 (45,5 %), kriteria baik sebanyak 12,4 (33,4 %) dan sangat baik sebanyak 7,8 (21,2 %). Keadaan ini meningkat pada siklus kedua, yaitu rata-rata peserta didik yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup adalah sebesar 11,5 (31,4 %), kriteria baik sebanyak 15,8 (42,9 %) dan sangat baik sebanyak 9,5 (25,7 %). Kemudian pada siklus ketiga, keadaan lebih meningkat menjadi rata-rata peserta didik yang memperoleh nilai dengan kriteria cukup adalah sebesar 7,4 (19,9 %), kriteria baik sebanyak 15,3 (41,4 %) dan sangat baik sebanyak 14,3 (38,7 %).

Secara lengkap hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Evaluasi Akhir Pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di depan dalam penelitian ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut : (1) aktivitas guru menerapkan metode P4QR pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia menunjukkan perbaikan dari setiap siklus, (2) aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode P4QR pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia menunjukkan peningkatan pada setiap siklus, (3) sikap peserta didik terhadap penerapan metode PQ4R pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia, dapat dikategorikan positif, (4) penerapan Metode P4QR dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5 SDN Bunihayu 1 Jalancagak pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia.

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut : (1) peserta didik terus berusaha meningkatkan keingintahuannya mengenai model model pembelajaran., (2) guru terus meningkatkan profesionalismenya dengan cara melakukan berbagai penelitian untuk menggairahkan peserta didik dalam pembelajaran, dan (3) sekolah dapat membuat kebijakan yang memberi rangsangan kepada guru melakukan pengembangan potensi dirinya melalui kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah dan Furqonul Azis (1996). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lengkanawati (2005). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Gramedia
- Mulyasa. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pupuh (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika. Aditama.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.